

LAPORAN AKHIR
IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)



IbM KADER KESEHATAN DI DESA BALONG TANI
KECAMATAN JABON SIDOARJO

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Oleh :

Evi Rinata, SST, M.Keb

0726098106 / Ketua

SM Faridah Hanum, SST, MM, M.Kes

0725057001 / Anggota 1

Tutik Rusdyati, A.Per. Pen, M.Kes

0731035801 / Anggota 2

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

NOVEMBER 2016

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : IbM Kader Kesehatan Di Desa Balong Tani Kecamatan Jabon Sidoarjo

Peneliti/Pelaksana
Nama Lengkap : EVI RINATA M.Keb
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
NIDN : 0726098106
Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
Program Studi : Kebidanan
Nomor HP : 081252253942
Alamat surel (e-mail) : evi.rinata@umsida.ac.id

Anggota (1)
Nama Lengkap : SRI MUKHODIM FARIDA HANUM M.M.
NIDN : 0725057001
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Anggota (2)
Nama Lengkap : TUTIK RUSDYATI A.Per.Pen
NIDN : 0731035801
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Institusi Mitra (jika ada) : Kader Kesehatan Posyandu Kenanga 2
Nama Institusi Mitra : Dusun Jetis Desa Balong Tani, Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur
Alamat : Dusun Jetis Desa Balong Tani, Jabon, Sidoarjo, Jawa Timur

Penanggung Jawab : -
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp 42.500.000,00
Biaya Keseluruhan : Rp 42.500.693,00

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

(SM Faridah Hanum, S.ST, MM, M.Kes)
NIP/NIK 213374

Sidoarjo, 30 - 11 - 2016
Ketua,


(EVI RINATA M.Keb)
NIP/NIK 213375

Menyetujui,
Kepala LPPM

(Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M. Fil I)
NIP/NIK 205254

RINGKASAN

Desa Balong Tani merupakan desa di wilayah kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo dengan banyak potensi yang bisa di kembangkan antara lain di bidang pertanian, bidang industri dan bidang kesehatan. Dalam bidang kesehatan Desa Balong Tani memiliki beberapa Posyandu aktif dengan kader yang handal dan berkomitmen baik dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Permasalahan yang terdapat di Desa Balong Tani antara lain kebiasaan warga menggunakan MP-ASI instan, pembinaan kader kurang inovatif dan masih terdapat bayi balita dengan gizi kurang dan BGM (Bawah Garis Merah). Pengabdian Masyarakat IbM ini bertujuan untuk mendampingi kader kesehatan dalam pembuatan MP-ASI untuk bayi balita usia 6 – 24 bulan.

Pengabdian Masyarakat IbM ini dilaksanakan selama 8 bulan dengan melibatkan 2 Mitra yaitu Kader Posyandu Dusun Jetis dan Dusun Peganjuran Desa Balong Tani. Metode pendekatan / solusi yang ditawarkan dalam program ini yaitu perbaikan model pendampingan dan bimbingan bagi kader dan pemasaran produk MP-ASI. Prosedur kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan yaitu melakukan observasi awal di 2 Mitra selanjutnya menyusun *workplan*. Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada Mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Pendampingan dan bimbingan pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi dan produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dilaksanakan mengacu pada pedoman PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak).

Proses produksi MP-ASI berikutnya dilaksanakan secara mandiri oleh Mitra. Untuk mengevaluasi jalannya kegiatan dilaksanakan monitoring evaluasi (monev) secara internal oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan secara eksternal oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat. Pendampingan manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI diberikan untuk mencapai target luaran. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM. Luaran yang telah dicapai antara lain produk MP-ASI sesuai umur bayi yaitu MABAKAZI (Makanan Bayi Balita Kaya Gizi) dan pendampingan manajemen usaha/strategi pemasaran produk MP-ASI MABAKAZI

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat IbM, produk MP-ASI, pemasaran

PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat serta karunia-Nya sehingga laporan akhir Program Pengabdian Masyarakat IbM dengan judul “ **IbM Kader Kesehatan di Desa Balong Tani Kec Jabon Sidoarjo**” dapat terselesaikan

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil, I selaku Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
2. Sri Mukhodim Faridah Hanum, S.ST, MM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
3. Kepala Desa Balong Tani Jabon Sidoarjo
4. Faridatul selaku Bidan Desa Balong Tani Jabon Sidoarjo yang telah membantu segala kegiatan Pengabdian Masyarakat
5. Seluruh ibu-ibu kader kesehatan Posyandu Kenanga 2 dan 3
6. Anggota tim Abdimas & tenaga lapangan yang telah membantu kegiatan Pengabdian Masyarakat ini

Semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga Pengabdian Masyarakat IbM ini memberikan manfaat dan kontribusi nyata bagi masyarakat di wilayah kedua Mitra serta bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Sidoarjo, November 2016

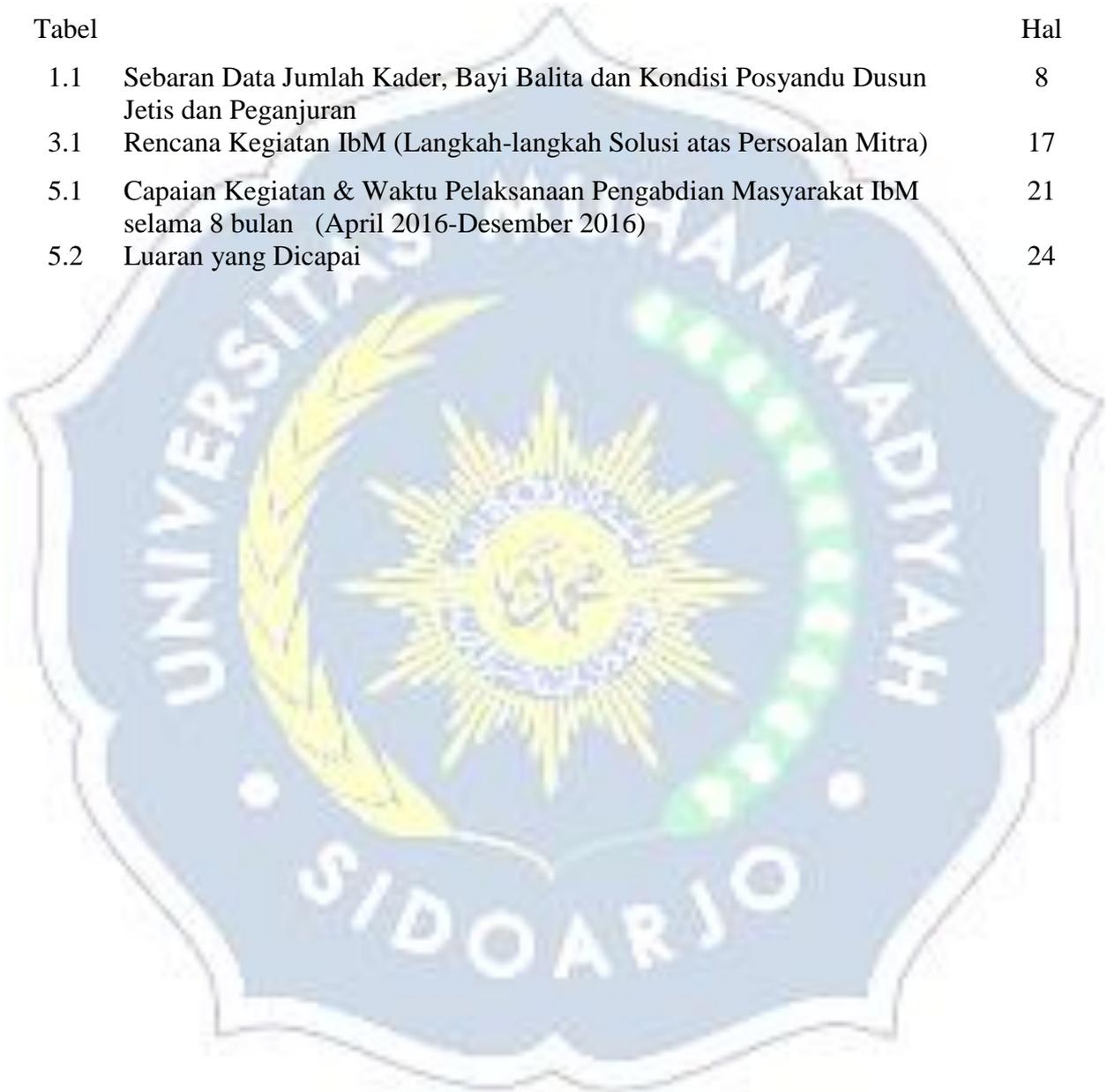
Ketua Tim IbM

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN SAMPUL | 1 |
| HALAMAN PENGESAHAN | 2 |
| RINGKASAN | 3 |
| PRAKATA..... | 4 |
| DAFTAR ISI | 5 |
| DAFTAR TABEL | 6 |
| DAFTAR GAMBAR | 7 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 8 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 8 |
| BAB II TARGET DAN LUARAN..... | 11 |
| BAB III METODE PELAKSANAAN..... | 15 |
| BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI..... | 19 |
| BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI | 21 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 25 |
| DAFTAR PUSTAKA | 26 |
| LAMPIRAN | |

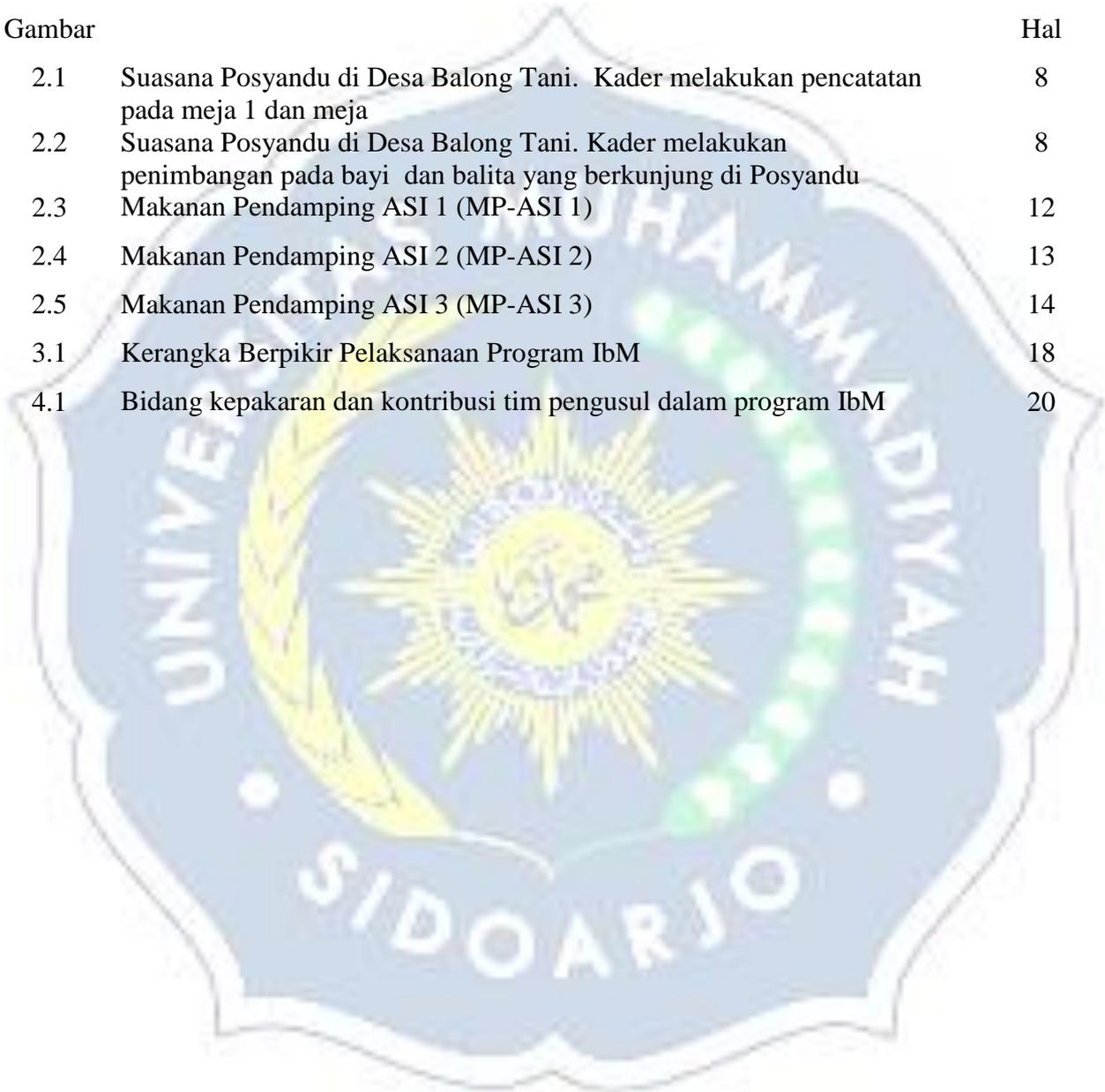
DAFTAR TABEL

| Tabel | | Hal |
|-------|--|-----|
| 1.1 | Sebaran Data Jumlah Kader, Bayi Balita dan Kondisi Posyandu Dusun Jetis dan Peganjuran | 8 |
| 3.1 | Rencana Kegiatan IbM (Langkah-langkah Solusi atas Persoalan Mitra) | 17 |
| 5.1 | Capaian Kegiatan & Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat IbM selama 8 bulan (April 2016-Desember 2016) | 21 |
| 5.2 | Luaran yang Dicapai | 24 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Hal |
|--------|--|-----|
| 2.1 | Suasana Posyandu di Desa Balong Tani. Kader melakukan pencatatan pada meja 1 dan meja | 8 |
| 2.2 | Suasana Posyandu di Desa Balong Tani. Kader melakukan penimbangan pada bayi dan balita yang berkunjung di Posyandu | 8 |
| 2.3 | Makanan Pendamping ASI 1 (MP-ASI 1) | 12 |
| 2.4 | Makanan Pendamping ASI 2 (MP-ASI 2) | 13 |
| 2.5 | Makanan Pendamping ASI 3 (MP-ASI 3) | 14 |
| 3.1 | Kerangka Berpikir Pelaksanaan Program IbM | 18 |
| 4.1 | Bidang kepakaran dan kontribusi tim pengusul dalam program IbM | 20 |



BAB I PENDAHULUAN

Desa Balong Tani merupakan desa yang masuk pada wilayah kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo¹. Sebagian besar masyarakat desa Balong Tani adalah petani sawah, dan sebagian petani tambak ikan dan udang. Seperti halnya di beberapa wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang memiliki beberapa potensi masyarakatnya, di kecamatan Jabon juga banyak memiliki potensi yang bisa di kembangkan antara lain di bidang pertanian, bidang industri yaitu pengrajin bordir dan kerupuk, di bidang kesehatan memiliki beberapa Posyandu aktif dengan kader yang handal dan berkomitmen baik dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.



Gambar 2.1. Suasana Posyandu di Desa Balong Tani. Kader melakukan pencatatan pada meja 1 dan meja 2



Gambar 2.2. Suasana Posyandu di Desa Balong Tani. Kader melakukan penimbangan pada bayi dan balita yang berkunjung di Posyandu

Saat ini jumlah kader aktif di Posyandu Dusun Jetis dan Peganjuran Desa Balong Tani sebanyak 15 orang dengan total bayi dan balita berjumlah 126². Di bawah ini sebaran data jumlah kader, bayi balita dan kondisi Posyandu.

Tabel 1.1 Sebaran Data Jumlah Kader, Bayi Balita dan Kondisi Posyandu Dusun Jetis dan Peganjuran

| DATA POSYANDU DESA BALONG TANI JABON | | |
|--------------------------------------|-------------|------------------|
| KETERANGAN | DUSUN JETIS | DUSUN PEGANJURAN |
| Balita per kelompok umur | | |
| Σ 0 - 12 bulan | 8 | 24 |
| Σ 13 - 24 bulan | 10 | 12 |
| Σ 25 - 36 bulan | 13 | 19 |
| Σ 36 - 60 bulan | 12 | 28 |
| TOTAL | 43 | 83 |

| | | |
|-----------------------------------|--|---|
| Σ Gizi Kurang | | |
| Σ 0 - 12 bulan | 0 | 4 |
| Σ 13 - 24 bulan | 0 | 2 |
| Σ 25 - 36 bulan | 2 | 3 |
| Σ 36 - 60 bulan | 0 | 5 |
| Σ BGM | 0 | 1 |
| Σ Kader | 5 + 5 Kader taman posyandu | 5 |
| Sumber Dana | | |
| ◦ Dari desa | Rp. 20.000 / bulan | Rp. 20.000 / bulan |
| ◦ Dari PKM | Kajang hijau + gula | Kacang hijau + gula |
| Tempat Posyandu | Bangunan permanen balai RW, lantai keramik | Bangunan permanen balai dusun, lantai semen |
| Cara penyiapan PMT | Diolah oleh ibu pamong dusun | Diolah oleh ibu pamong dusun |
| Menu yang disajikan saat posyandu | > Kolak kacang hijau | > Kolak kacang hijau |
| | > Puding | > Puding |
| | > Sesekali nasi (sop/soto) | > Sesekali nasi (sop/soto) |
| | > Ice Cream | |

Setiap kegiatan Posyandu kader kesehatan selalu aktif dan bertugas menyiapkan makanan tambahan atau Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) untuk bayi dan balita yang datang, sekaligus sebagai contoh menu sehat untuk pengunjung Posyandu. Namun makanan yang disiapkan cenderung monoton tanpa ada variasi yang menarik dan tanpa memperhatikan perbedaan kebutuhan bayi atau balita tersebut. Menu MP-ASI yang disajikan antara lain bubur kacang hijau, kolak, puding, sesekali nasi sayur sop/soto.

Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) adalah makanan atau minuman yang mengandung gizi diberikan pada bayi 6-24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya³. Semakin meningkat umur bayi, kebutuhan zat gizi semakin bertambah karena proses tumbuh kembang, sedangkan ASI yang dihasilkan kurang memenuhi kebutuhan gizi⁴. Saat ini di Dusun Jetis dan Pegunungan Desa Balong Tani sesuai sebaran data di atas masih terdapat bayi gizi kurang dan bayi BGM (Bawah Garis Merah). Angka kejadian kurang gizi ini masih tinggi yaitu sekitar 20,2 % dari total seluruh bayi yang ada. Permasalahan ini tentunya membutuhkan penanganan serius dari tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan gizi keluarga dan perbaikan kualitas pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI). Pemberian MP-ASI yang cukup dalam kualitas dan kuantitas penting untuk pertumbuhan fisik dan perkembangan kecerdasan anak yang bertambah pesat pada periode emas bayi balita⁴

Pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) usia 6-12 bulan seringkali menjadi suatu hal yang merepotkan bagi keluarga, umumnya keluarga memilih makanan cepat saji,

sementara memasak sendiri perlu waktu yang lebih lama, hal ini juga terjadi pada masyarakat di desa Balong Tani. Situasi seperti ini merupakan peluang untuk memunculkan kreativitas yang bernilai ekonomi dengan penyediaan makanan pendamping ASI yang higienis, bernilai gizi baik dengan kemasan yang menarik.

Berawal dari kegiatan rutin kader setiap bulan selanjutnya dapat dikembangkan pemasaran pada Posyandu yang lain, dan tidak menutup kemungkinan sebagai usaha mandiri bagi masyarakat yaitu menjual produk makanan pendamping ASI yang sehat, dengan varian menu sesuai dengan usia bayi serta memiliki label dan kemasan yang menarik. Pemasaran nantinya tidak hanya mengandalkan pesanan konsumen saat Posyandu, tetapi mencari tempat strategis di daerah keramaian sehingga cepat di kenal. Menurut Kotler (2001) pemasaran adalah bekerja dengan pasar sasaran untuk mewujudkan pertukaran yang potensial dengan maksud memuaskan kebutuhan dan keinginan manusia. Sedangkan Stanton (2001), menyatakan bahwa pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribukan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.

Dengan memperhatikan potensi SDM yang ada dan ditunjang dengan kondisi daerah agraris, apabila ada pendampingan dalam penyediaan MP-ASI dan sekaligus pengolahan yang baik dapat di jadikan solusi untuk mengatasi masalah gizi pada bayi dan balita di Dusun Jetis dan Peganjuran serta sebagai peluang usaha yang menghasilkan nilai ekonomi. Oleh karena itu diperlukan suatu pendekatan sebagai upaya konkret yang dapat dilakukan, mulai dari pendampingan dalam penyediaan dan pemilihan bahan yang baik, proses produksi yang benar sehingga kandungan gizi⁵ tidak hilang sampai dengan pemasarannya.

BAB II TARGET DAN LUARAN

2.1 Hasil yang ditargetkan untuk program ini adalah :

- a. Pendampingan dan Bimbingan Kader dalam Pembuatan MP-ASI Bayi Usia 6 Bulan – 2 tahun
 - Dengan adanya pendampingan dan bimbingan yang baik, kader akan memperoleh informasi menarik bagaimana proses pembuatan makanan pendamping ASI yang tepat dan menarik yang dapat digunakan sebagai bekal bagi masyarakat untuk berkreasi dalam menyiapkan MP-ASI. Selain itu kader juga akan di bimbing bagaimana menyusun daftar siklus menu MP-ASI.
- b. Barang berupa Produk Makanan Pendamping ASI bagi Bayi Usia 6 Bulan – 2 tahun
 - Dengan adanya contoh produk makanan pendamping ASI, diharapkan kader memiliki gambaran inovatif bagaimana mengolah dan memproduksi MP-ASI yang bisa dijadikan sumber ekonomi kelompok atau pribadi.

Produk Makanan Pendamping ASI 1 (MP-ASI 1) untuk Bayi Usia 6 – 9 Bulan

1) **Bubur Beras Merah**

Beras merah memiliki manfaat yang lebih unggul dibandingkan dengan beras putih. Beras merah kaya vitamin B1, B12 dan B6 untuk energi dalam sel tubuh. Kandungan mineral, zat besi, zat tamin untuk perkembangan jaringan saraf dan jantung bayi. Selain itu terdapat kandungan fosfor untuk perkembangan sistem saraf rangka bayi



2) Bubur Kentang Brokoli

Kandungan vitamin dan juga kalsium yang ada dalam brokoli sangat baik untuk membantu pertumbuhan tulang. Selain itu, brokoli juga dapat meningkatkan sistem imun pada bayi sehingga bayi tidak mudah terserang penyakit.



3) Puree Buah (Pepaya, Alpukat, Pisang dll)

Buah alpukat merupakan salah satu buah yang sangat baik untuk bayi. Tekstur buah yang lembut dan rasa yang enak bisa dijadikan pilihan yang pas sebagai MP-ASI. Buah ini kaya akan asam folat, vitamin A yang bagus untuk mata, vitamin E untuk kulit, Niasin, vitamin B, zat besi, serat, kalium, fosfor, magnesium, dan lain-lain. Kandungan lainnya adalah alpukat memiliki kandungan lemak yang bagus yaitu lemak tak jenuh. Lemak tak jenuh ini sangat bagus untuk pertumbuhan sel otak bayi.



Gambar 2.3 Makanan Pendamping ASI 1 (MP-ASI 1)

Produk Makanan Pendamping ASI 2 (MP-ASI 2) untuk Bayi Usia 9 – 12 Bulan

1) Tim Tuna Sayur Bayam

Ikan Tuna mengandung omega 3 yang penting bagi tubuh seperti DHA, EPA dan LNA. DHA dan EPA banyak ditemukan pada ikan, sedangkan LNA pada tumbuh-tumbuhan. DHA bermanfaat untuk pertumbuhan otak bayi.



2) **Tim Makaroni Brokoli**

Makaroni adalah produk olahan tepung gandum atau terigu. Macaroni kaya akan karbohidrat, kalsium, dan fosfor yang penting untuk pertumbuhan tulang dan gigi



3) **Puding Coklat Saus Vanila**



Gambar 2.4 Makanan Pendamping ASI 2 (MP-ASI 2)

Produk Makanan Pendamping ASI 3 (MP-ASI 3) untuk Bayi Usia 1 – 2 Tahun

1) **Sop Kental Isi Bola-bola Ayam**

Daging ayam merupakan sumber protein lengkap karena mengandung seluruh asam amino esensial. Zat ini berperan penting dalam membentuk neurotransmitter di otak.



2) **Omelet Lipat Sayuran**

Telur mengandung zat besi, vitamin (A, B dan E), vitamin B 12, selenium, seng, sekaligus sumber protein yang baik. Telur juga kaya antioksidan



3) Jelly Buah Naga Merah

Buah naga memiliki kandungan gizi yang dapat menunjang pertumbuhan bayi yakni kandungan protein, vitamin, mineral, serat, lemak, kalsium, karoten, riboflavin, fosfor, lemak, dan karoten. Dimana semua kandungan baik tersebut sangat diperlukan bagi bayi karena menunjang proses pertumbuhan.



Gambar 2.5 Makanan Pendamping ASI 3 (MP-ASI 3)

c. Perbaiki Gizi Bayi dan Balita

- Dengan adanya produksi MP-ASI yang baik dari segi kualitas dan kuantitas, diharapkan bayi balita dengan gizi kurang dan BGM (Bawah Garis Merah) dapat diteratasi. Salah satu indikatornya yaitu dari peningkatan berat badan bayi balita.

2.2 Luaran

- a. Produk MP-ASI sesuai tahapan usia dengan 3 jenis yaitu MP-ASI 1, 2, 3 sesuai panduan PMBA
- b. Sarana promosi berupa stand/booth untuk setiap Mitra lengkap dengan peralatan pendukung.
- c. Publikasi ilmiah di prosiding
- d. Publikasi liputan di media koran Jawa Pos

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program Ipteks bagi Masyarakat (IbM) Pendampingan Kader Kesehatan dalam Pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) di Desa Balong Tani Kecamatan Jabon Sidoarjo

3.1 Permasalahan

Permasalahan yang terdapat pada mitra adalah sebagai berikut

- a. **Kebiasaan Menggunakan MP-ASI Instan**, dimana para ibu yang memiliki balita sebagian besar membeli produk makanan pendamping ASI instan. Penggunaan MP-ASI instan ini praktis akan tetapi kandungan bahan makanannya tidak kompleks dan tidak terjamin nilai gizinya. Selain itu ada beberapa yang memilih memasak sendiri MP-ASI tapi variasi menuanya kurang beragam sehingga bayi mudah bosan. Hal ini karena informasi bagaimana cara pengolahan dan variasi MP-ASI belum disampaikan dengan intensif.
- b. **Pembinaan Kader Kurang Inovatif**. Peran serta kader kesehatan sebenarnya cukup aktif dan potensinya bagus untuk dibina akan tetapi pembinaan secara inovatif bagaimana pengolahan MP-ASI belum dilaksanakan dengan baik. Sehingga dibutuhkan model pendampingan dan bimbingan bagi para kader kesehatan agar nantinya mereka bisa mandiri dan dapat membantu ibu-ibu yang memiliki bayi/balita bagaimana cara membuat MP-ASI yang lebih variatif dan sehat dan untuk kedepannya mereka bisa secara mandiri mengolah dan memasarkan produk MP-ASI.
- c. **Masih Terdapat Bayi Balita dengan Gizi Kurang dan BGM**. Angka kejadian kurang gizi ini masih tinggi yaitu sekitar 20,2 % dari total seluruh bayi yang ada. Permasalahan ini tentunya membutuhkan penanganan serius dari tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan gizi keluarga dan perbaikan kualitas pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI).

3.2 Metode pendekatan atau solusi yang ditawarkan

Metode pendekatan atau solusi yang ditawarkan dalam program ini adalah:

- a. **Perbaikan model pendampingan dan bimbingan bagi kader** yaitu Mitra belum mendapatkan pembinaan yang baik bagaimana pembuatan MP-ASI, dengan adanya permasalahan ini, akan memberikan suatu pendampingan dan bimbingan intensif

dalam proses pembuatan MP-ASI sesuai umur bayi meliputi pemilihan bahan makanan yang berkualitas, menghitung kandungan gizi dalam makanan, cara pengolahan yang tepat, pengemasan MP-ASI agar lebih menarik dan bagaimana cara pengolahan yang tepat, menyusun daftar siklus menu MP-ASI

- b. **Pemasaran produk.** Selama ini Mitra belum pernah memasarkan produk MP-ASI meskipun potensi untuk itu ada yaitu pada saat kegiatan Posyandu. Diharapkan setelah mendapatkan pembinaan bagaimana mengelola dan mengemas MP-ASI yang baik kedepannya Mitra dapat memasarkan produk MP-ASI dan memenuhi pesanan masyarakat sekitar yang memiliki bayi dan balita. Solusi untuk pemasaran ini yaitu dengan menyediakan stand promosi yang diletakkan di Posyandu yang dapat digunakan sebagai tempat demo/memajang produk MP-ASI.

3.3 **Prosedur Kerja untuk realisasi metode yang ditawarkan**

Mekanisme kerja selama pelaksanaan program ini pertama-tama adalah tim pengusul terjun langsung ke lapangan dan melihat kondisi serta permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Kemudian setelah program IbM ini disetujui, tim pengusul diskusi untuk membuat *workplan* (rencana kerja), yang berupa nama kegiatan serta waktu pelaksanaan. Dimana masing-masing kegiatan akan terdapat penanggung jawab, sehingga kegiatan sesuai dengan yang telah ditentukan. Selama pelaksanaan tim pengusul selalu berkoordinasi dengan mitra, sehingga dalam prosesnya mitra memahami dan dapat menjalankan secara mandiri atas teknologi yang telah ditransfer melalui kegiatan workshop/pelatihan, pendampingan secara intensif dari masing-masing kegiatan.

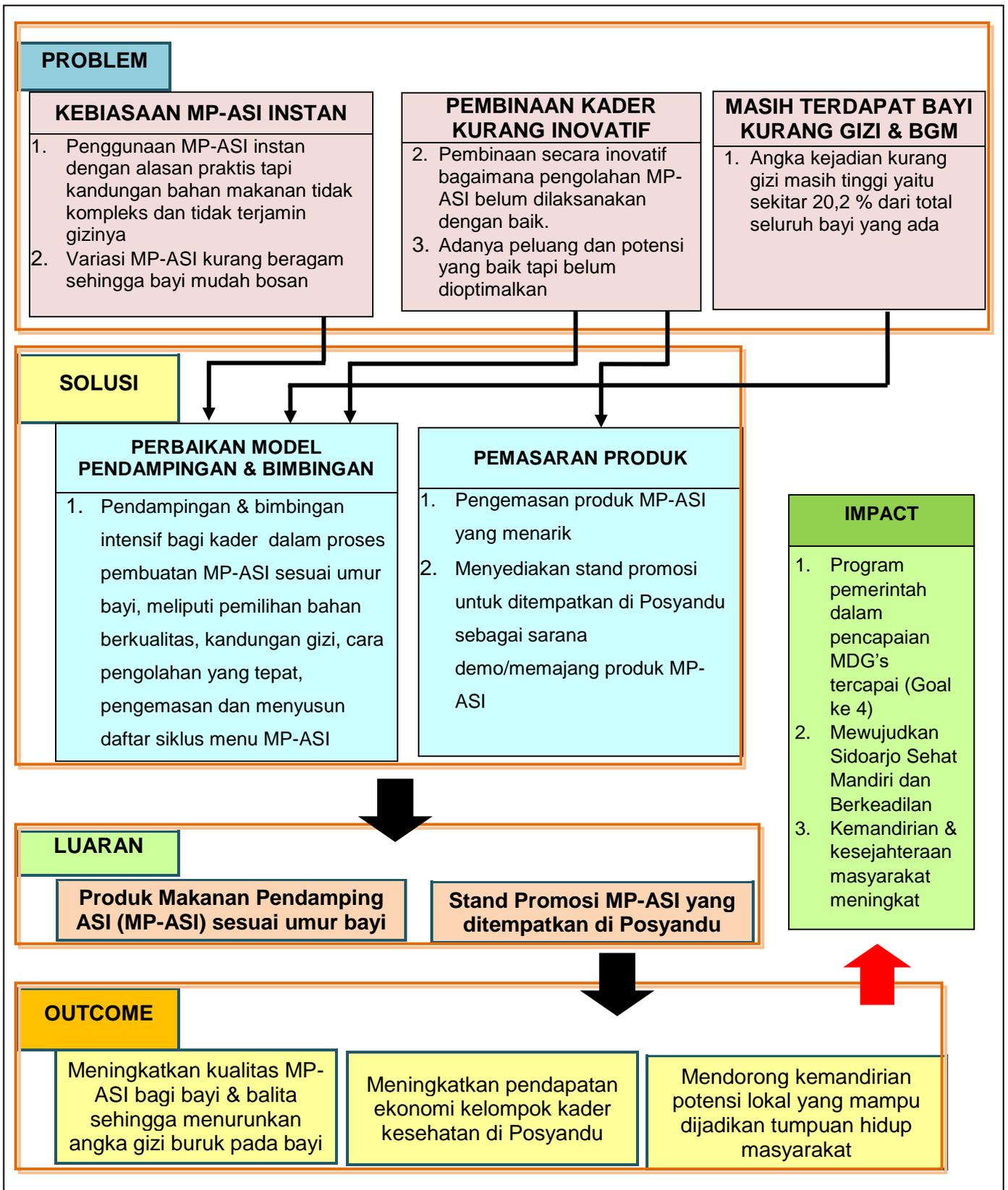
Kegiatan sosialisasi program dilaksanakan untuk memberikan gambaran kepada Mitra sebelum kegiatan inti dimulai. Pendampingan dan bimbingan pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi dan produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dilaksanakan mengacu pada pedoman PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak).^{6,7,8,9,10} Proses produksi MP-ASI berikutnya dilaksanakan secara mandiri oleh Mitra. Untuk mengevaluasi jalannya kegiatan dilaksanakan monitoring evaluasi (monev) secara internal oleh LPPM Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pendampingan manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI diberikan untuk mencapai target luaran.

Dalam pelaksanaan program ini tim akan selalu mengevaluasi dan melaporkan hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sampai semua kegiatan terealisasi, sehingga kerjasama tim dapat terwujud, dan masing-masing anggota tim dapat mengoptimalkan potensi dan bidang pakarnya. Mitra berkontribusi dalam memberikan gambaran permasalahan sehingga tim pengusul dapat dengan jelas menawarkan solusi. Selama pelaksanaan mitra menyediakan tempat saat kegiatan (*workshop* atau pelatihan) dilaksanakan. Rencana kegiatan dalam kegiatan ini dijabarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan IbM (Langkah-langkah Solusi atas Persoalan Mitra)

| No | Uraian Kegiatan | Lokasi | Waktu | Sarana | Jumlah Peserta | Partisipasi Mitra |
|----|---|----------|---------------|--|----------------|---|
| 1 | Observasi Mitra | Posyandu | Bulan 1 | Catatan | | Memberikan data |
| 2 | Sosialisasi Kader Posyandu Mitra 1 & 2 tentang : ▪ MP-ASI ▪ Pengolahan MP-ASI | Posyandu | Bulan 1 | LCD, flip chart | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam kegiatan sosialisasi |
| 3 | Penimbangan bayi dan balita | Posyandu | Bulan 1 | KMS, timbangan dacin | | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam penimbangan |
| 4 | Bimbingan & pendampingan penyusunan resep & siklus menu MP-ASI sesuai usia. | Posyandu | Bulan 2 | Flip chart, catatan resep, ATK | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam kegiatan |
| 5 | Bimbingan & pendampingan pemilihan bahan & perhitungan nilai gizi | Posyandu | Bulan 2 | Flip chart, timbangan dapur, bahan makanan, catatan, ATK | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam kegiatan pendampingan |
| 6 | Bimbingan & pendampingan pengolahan MP-ASI & perbaikan proses produksi MP-ASI | Posyandu | Bulan 3, 4, 5 | Alat-alat masak, bahan baku masakan, resep | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi dan keperluan untuk produksi ▪ Terlibat dalam kegiatan |
| 7 | Bimbingan & pendampingan manajemen usaha : ▪ Pengemasan MP-ASI ▪ Informasi nilai gizi MP-ASI dikemasan ▪ Manajemen pemasaran produk MP-ASI | Posyandu | Bulan 4, 5 | Kemasan produk MP-ASI, catatan informasi gizi, ATK, LCD | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam kegiatan |
| 8 | Pemasaran produk MP-ASI | Posyandu | Bulan 6 | Booth, produk MP-ASI | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam kegiatan |
| 9 | Monitoring dan evaluasi kegiatan | Posyandu | Bulan 7 | LCD, catatan | 15 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiapkan lokasi ▪ Terlibat dalam kegiatan |

Luaran yang diharapkan dalam program ini adalah adanya produk Makanan Pendamping ASI (MP-ASI), sekaligus unit promosi yang diletakkan di Posyandu untuk demo/pemasaran produk.



Gambar 3.1. Kerangka Berpikir Pelaksanaan Program IbM

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1 Kinerja Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) merupakan perguruan tinggi terbesar di wilayah Kabupaten Sidoarjo yang dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan pengabdian pada masyarakat. Pada program IbM ini, pengusul akan bekerja sama dengan Laboratorium Fakultas Pertanian, UMSIDA untuk pemilihan bahan baku makanan yang berkualitas. Sedangkan untuk manajemen usaha, akan dilakukan kerjasama dengan Fakultas Ekonomi UMSIDA.

Pada tahun 2013 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan KKN PPM di Kecamatan Kupang yang bergerak di bidang pertambakan, 2011 - 2014 telah melaksanakan KKN-Tematik Posdaya yang bekerja sama dengan Yayasan Damandiri. Posdaya yang berhasil dibentuk sampai saat ini sebanyak 209 Posdaya. Monitoring serta pembinaan Posdaya selanjutnya dilakukan oleh Fakultas terkait dan Pusat Studi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Pada tahun 2012 Posdaya binaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo meraih penghargaan sebagai Posdaya terbaik tingkat Nasional. Pada tahun 2013 mendapat penghargaan dari Damandiri Awards sebagai Universitas terbaik pelaksana KKN Tematik Posdaya SK.No.001/KPTS.YDSM/2014, dan Posdaya terbaik Tingkat Nasional hasil binaan Umsida.

Pada program IbM ini, pengusul bekerja sama dengan kader kesehatan di 2 Posyandu Desa Balong Tani, untuk memperbaiki proses pembuatan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI). Untuk pemasaran produk langsung dilakukan pada saat kegiatan Posyandu. UMSIDA berkomitmen untuk turut serta dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat. Hal ini dibuktikan UMSIDA dengan memberikan pembinaan pada berbagai usaha yang dilakukan oleh masyarakat. UMSIDA juga menjalin kerjasama dengan pihak Pemerintah dan Swasta yang diwujudkan melalui MoU. Beberapa MoU yang telah terjalin dengan UMSIDA antara lain dengan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (BPMBKP, BAPPEDA, DEKOPINDAG), Balitbangda Jawa Timur, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo,

Bakesbang Linmas Kabupaten Sidoarjo, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Perbankan dan Yayasan Damandiri.

Secara formal, kiprah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mampu diraih dalam berbagai bidang, diantaranya; Terakreditasi Institusi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Terbaik Kemendikbud 2012, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai Universitas yang mampu menjalankan tata kelola Kelembagaan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat serta Kemahasiswaan 2013 dengan baik dan pada tahun 2012 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berhasil meraih Lima Besar Perguruan Tinggi Swasta Unggulan Kopertis VII Jawa Timur.

4.2 Kepakaran Tim Pengusul

Tim pengusul IbM terdiri dari tiga orang, yang terdiri dari ketua dengan dua orang anggota. Ketua pelaksana merupakan dosen Kebidanan dengan keahlian Kebidanan, mengampu mata kuliah Gizi dalam Kesehatan, berpengalaman sebagai dosen pembimbing lapangan dalam kegiatan Praktek Kebidanan Komunitas

Anggota pertama adalah dosen Kebidanan dengan keahlian Kesehatan Masyarakat dan berpengalaman dalam bidang kebidanan, kesehatan reproduksi dan kesehatan masyarakat serta mengampu mata kuliah Kewirausahaan. Anggota kedua adalah dosen Kebidanan dengan keahlian Kesehatan Masyarakat dan berpengalaman dalam bidang kebidanan, kesehatan reproduksi dan kesehatan masyarakat serta dosen pembimbing pada praktikum kebidanan. Ketiga pengusul IbM di atas telah berpengalaman pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan dan sebagai dosen pembimbing lapangan dalam kegiatan Praktek Kebidanan Komunitas . Gambar 2 berikut dibawah ini merupakan bidang kepakaran dan program yang akan dilakukan dalam penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh Mitra.



Gambar 4.1. Bidang kepakaran dan kontribusi tim pengusul dalam program IbM

BAB V
HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat IbM Kader Kesehatan dilaksanakan di 2 Mitra yaitu Posyandu Kenanga 2 Dusun Jetis dan Posyandu Kenanga 3 Dusun Peganjuran. Kedua Mitra berada di satu desa yaitu Desa Balong Tani Kec Jabon Sidoarjo. Tim Pengabdian sesuai kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan Program IbM. Berikut tabel kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan

Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat IbM

Mitra 1 : Posyandu Kenanga 2 Dusun Jetis Besa Balong Tani Jabon Sidoarjo
(Penanggung Jawab Ibu Sutikmi No Hp 081230616751)

Mitra 2 : Posyandu Kenanga 3 Dusun Peganjuran Desa Balong Tani Jabon
Sidoarjo (Penanggung Jawab Ibu Siti Khomaria No Hp 081554310243)

Tabel 5.1 Capaian Kegiatan & Waktu Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat IbM selama 8 bulan (April 2016-Desember 2016)

| I Pelaksanaan Tahap I (Pendanaan 70%) | | | | | |
|--|---|-------------------------|---------------------------------|--------------------------------|--|
| A | Pengisian Catatan Harian/Logbook & Laporan Penggunaan Anggaran 70% | : April – Agustus 2016 | | | |
| B | Upload Laporan Kemajuan | : 10 Agustus 2016 | | | |
| C | Monev Internal LPPM | : 18 – 20 Agustus 2016 | | | |
| D | Monev Eksternal DRPM | : 11 – 12 November 2016 | | | |
| KEGIATAN TAHAP I | | PIC | HARI/TANGGAL PELAKSANAAN | TEMPAT | KET HASILKEGIATAN/ CAPAIAN PROGRAM |
| 1 | Observasi awal tahap I ke 2 Mitra | Evi Rinata | Kamis, 12 Mei 2016 | Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi awal telah dilakukan ▪ Kegiatan dihadiri oleh perwakilan kader, Bidan Desa & Ibu Kades Balong Tani |
| 2 | Observasi awal tahap II ke 2 Mitra sekaligus persiapan kegiatan sosialisasi program | Evi Rinata | Senin, 30 Mei 2016 | Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi awal telah dilakukan sekaligus diskusi teknis acara sosialisasi dan persiapan pelaksanaan program IbM ▪ Kegiatan dihadiri oleh perwakilan kader, Bidan Desa & Ibu Kades Balong Tani |
| 3 | Sosialisasi program Abdimas IbM pada kader dan bidan desa | Evi Rinata | Kamis, 30 Juni 2016 | Balai Desa Balong Tani | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi program Abdimas IbM telah dilaksanakan ▪ Kegiatan dihadiri oleh seluruh kader 2 Mitra, Bidan Desa dan Ibu Kades |

| KEGIATAN TAHAP I | PIC | HARI/TANGGAL PELAKSANAAN | TEMPAT | KET HASILKEGIATAN/ CAPAIAN PROGRAM | |
|------------------|--|-----------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|
| 4 | Kegiatan Pendampingan kader kesehatan dalam pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi & Produksi MP-ASI sesuai tahapan usia | Evi Rinata & Tutik Rusdyati | Rabu, 13 Juli 2016 | Balai Desa Balong Tani | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kader kesehatan 2 Mitra telah diberi penyuluhan tentang materi PMBA, cara menghitung nilai gizi dan penyusunan menu sesuai pedoman PMBA ▪ Kader mendapatkan pendampingan dan bimbingan cara membuat MP-ASI sesuai tahapan ▪ Contoh MP-ASI sesuai tahapan telah dibuat oleh kader bersama dengan tim pengabdian |
| 5 | Proses Produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dan distribusi sampel MP-ASI pada balita | Tutik Rusdyati | Rabu, 10 Agustus 2016 | Posyandu Kenangan 2 & Kenanga 3 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kader 2 Mitra telah memproduksi secara mandiri produk MP-ASI sesuai tahapan usia (MP-ASI 1, MP-ASI 2, MP-ASI 3) ▪ Sampel MP-ASI dibagikan pada bayi dan balita pada saat kegiatan Posyandu ▪ Penyuluhan kesehatan tentang PMBA telah diberikan pada ibu-ibu yang membawa bayi dan balitanya ke Posyandu |
| 6 | Monev Internal LPPM | Evi Rinata | Rabu, 10 Agustus 2016 | Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Monev dilaksanakan oleh Ibu Isna Fitria Agustina, S.Sos, M.Si Kasie Pengabdian Masyarakat LPPM UMSIDA ▪ Monev dilaksanakan di 2 Mitra |
| 7 | Upload laporan kemajuan pendanaan 70% & Evaluasi Kegiatan Abdimas IbM | Evi Rinata | Rabu, 10 Agustus 2016 | Kampus 4 FIKES UMSIDA | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Laporan dan lampiran kelengkapan lampiran telah terupload ke SIMLITABMAS |
| 8 | Pendampingan kader dalam manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI & penyerahan barang untuk Mitra | SM Faridah Hanum | Rabu, 24 Agustus 2016 | Balai Desa Balong Tani | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kader kesehatan 2 Mitra telah diberi materi tentang strategi pemasaran MP-ASI ▪ Kader mendapatkan pendampingan dan bimbingan teknis manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI |
| 9 | Pendampingan kader dalam manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI (Rencana Tindak Lanjut) & penyerahan buku referensi untuk Mitra | SM Faridah Hanum | Rabu, 7 September 2016 | Balai Desa Balong Tani | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kader telah merumuskan nama produk dan model strategi pemasaran MP-ASI ▪ Nama produk MP-ASI yang telah disepakati dengan Mitra adalah MABAKAZI (Makanan Bayi Balita Kaya Gizi) ▪ Rencana launching dan peresmian MABAKAZI |
| 10 | Presentasi Call for Paper Abdimas IbM di Acara Rakernas AIPKEMA-UNIMUS | Evi Rinata | Selasa, 20 September 2016 | Hotel Gracia Semarang | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hasil Abdimas IbM telah terpublikasikan dalam Call for Paper AIPKEMA bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Semarang |

| KEGIATAN TAHAP I | | PIC | HARI/TANGGAL PELAKSANAAN | TEMPAT | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bukti luaran sertifikat KET HASILKEGIATAN/ CAPAIAN PROGRAM |
|---|--|-----------------------------|--------------------------|---|---|
| 11 | Acara launching dan peresmian produk IbM MABAKAZI | Evi Rinata | Rabu, 26 September 2016 | Balai Desa Balong Tani | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Produk IbM MABAKAZI telah diluncurkan dan diresmikan. Acara dihadiri oleh Camat Jabon, Kepala Puskesmas Jabon, Kepala Desa Balong Tani, seluruh anggota Mitra, Bidan di wilayah Puskesmas, perwakilan kader Desa Balong tani ▪ Acara launching diliput oleh media Jawa Pos |
| II Pelaksanaan Tahap II (Pendanaan 100%) | | | | | |
| A | Pengisian Catatan Harian/Logbook & Laporan Penggunaan Anggaran 100% | : September - November 2016 | | | |
| B | Monev Eksternal DRPM | : 11 November 2016 | | | |
| C | Upload Laporan Akhir | : 30 November 2016 | | | |
| KEGIATAN TAHAP II | | PIC | HARI/TANGGAL PELAKSANAAN | TEMPAT | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Proses manajemen usah dan pemasaran MABAKAZI telah terpantau ▪ Proses pemasaran sudah dijalankan pada saat kegiatan Posyandu KET HASILKEGIATAN/ CAPAIAN PROGRAM |
| 1 | Pemantauan Mitra pada acara Posyandu balita | Tutik Rusdyati | Rabu, 12 Oktober 2016 | Posyandu Kenanga 2 & Kenanga 3 | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Abdimas IbM telah dilakukan evaluasi dan rencana keberlanjutan program ▪ Mitra telah berkomitmen untuk melanjutkan program MP-Asi dibantu Bidan Desadan ahli gizi dari Puskesmas Jabon |
| 2 | Evaluasi bersama dengan Mitra terkait proses pemasaran dan keberlanjutan program | Evi Rinata | Rabu, 26 Oktober 2016 | Balai Desa Balong Tani | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Update laporan kemajuan 70% dan lampiran kelengkapan lampiran telah terupload ke SIMLITABMAS |
| 3 | Upload update laporan kemajuan pendanaan 70% & Evaluasi Kegiatan Abdimas IbM | Evi Rinata | Selasa, 8 November 2016 | Kampus 1 UMSIDA | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kegiatan Monev berupa presentasi hasil Abdimas IbM didepan DRPM telah dilaksanakan |
| 4 | Monev Eksternal DRPM (Direktorat Riset Pengabdian Masyarakat) | Evi Rinata | Jumat, 11 November 2016 | Kampus C Universitas Airlangga Surabaya | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Update laporan akhir 100% dan lampiran kelengkapan lampiran telah terupload ke SIMLITABMAS |
| 5 | Upload laporan akhir 100% | Evi Rinata | Rabu, 30 November 2016 | Kampus 1 UMSIDA | |

5.2 Luaran yang Dicapai

Program Pengabdian Masyarakat IbM Kader Kesehatan pada tahap laporan kemajuan 100% telah mencapai beberapa luaran antara lain sbb :

Tabel 5.2 Luaran yang Dicapai

| No | Kriteria Luaran | Laporan Akhir 100% | Keterangan |
|----|---|--|--|
| 1 | Produk MP-ASI sesuai tahapan usia sesuai panduan PMBA | <ul style="list-style-type: none">▪ Terdapat peningkatan ketrampilan kader dalam produksi MP-ASI dalam kegiatan re-demonstrasi▪ Terdapat contoh produk MP-ASI sesuai tahapan usia yang telah dibuat oleh kader.▪ Kualitas & jenis produk MP-ASI yang telah dibuat oleh kader sudah tepat sesuai panduan PMBA.▪ Nama produk MP-ASI adalah MABAKAZI (Makanan Bayi Balita Kaya Gizi) | <ul style="list-style-type: none">▪ Nama produk MABAKAZI telah diresmikan pada saat acara Launching MABAKAZI yang dihadiri oleh Camat Jabon, Kepala Puskesmas, Kepala Desa Balong Tani, seluruh anggota Mitra, Bidan di wilayah Puskesmas, perwakilan kader Desa Balong Tani |
| 2 | Sarana promosi berupa stand/booth untuk setiap Mitra lengkap dengan peralatan pendukung | <ul style="list-style-type: none">▪ Sarana promosi berupa booth untuk masing-masing Mitra lengkap dengan sarana/media promosi lain (banner, x-banner, leaflet)▪ Peralatan pendukung untuk promosi antara lain peralatan dapur untuk proses pengolahan dan pengemasan produk MP-ASI | <ul style="list-style-type: none">▪ Booth dan peralatan pendukung lain disimpan di Posyandu masing-masing Mitra |
| 3 | Publikasi ilmiah di jurnal ilmiah/prosiding | <ul style="list-style-type: none">▪ Publikasi di prosiding Rakernas AIPKEMA – Universitas Muhammadiyah Semarang ISBN 978-602-74818-3-1 Semarang 20 Sept 2016 http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/2083 | <ul style="list-style-type: none">▪ Bukti scan cover, artikel, sertifikat publikasi ilmiah serta link artikel prosiding |
| 4 | Publikasi liputan di media koran | <ul style="list-style-type: none">▪ Publikasi liputan acara launching MABAKAZI oleh media koran Jawa Pos Minggu 2 Oktober 2016 | <ul style="list-style-type: none">▪ Bukti scan koran Jawa Pos |

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

- 7.1.1 Kegiatan pendampingan dan bimbingan kader dalam pembuatan MP-ASI sesuai tahapan usia telah dilaksanakan dan terdapat peningkatan pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan dalam memproduksi MP-ASI
- 7.1.2 Produksi MP-ASI telah dilaksanakan oleh kader kedua Mitra dan hasilnya sampel produk MP-ASI sesuai tahapan ASI yang dibagikan pada saat kegiatan Posyandu
- 7.1.3 Untuk kegiatan manajemen usaha dan pemasaran telah dilaksanakan. Produk IbM diberi nama MABAKAZI (Makanan Bayi Balita Kaya Gizi).
- 7.1.4 Publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah/prosiding Rakernas AIPKEMA – Universitas Muhammadiyah Semarang ISBN 978-602-74818-3-1 Semarang 20 September 2016 dan liputan berita di koran Jawa Pos Minggu 2 Oktober 2016.

7.2 Saran

- 7.2.1 Proses monitoring dan evaluasi lebih intensif untuk keberlanjutan dan keberhasilan program Abdimas IbM



DAFTAR PUSTAKA

1. Sidoarjo P. Profil Kabupaten. <http://www.sidoarjokab.go.id/>. Published 2016.
2. Farida. Register Kohort Balita Desa Balong Tani Kecamatan Jabon Sidoarjo.; 2015.
3. UNICEF. Paket Konseling : Pemberian Makan Bayi dan Anak. In: ; 2014.
4. Who. Infant and Young Child Feeding. Vol 155.; 2011. doi:10.1111/j.1740-8709.2009.00234.x.
5. Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan B. Acuan Label Gizi Produk Pangan.; 2007.
6. KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA. Modul Pelatihan Konseling : Pemberian Makan Bayi Dan Anak.; 2014.
7. Silawati A, Yuanita B, Aristyanita CV, Wijaya C, Sihotang K. Pemberian Makanan Pada Bayi Dan Anak (PMBA) Dalam Situasi Bencana.; 2013.
8. Pérez Lizaur AB. Complementary Feeding: Report of the Global Consultation, Summary of Guiding Principles. Vol 147 Suppl.; 2011. doi:10.1017/S1368980011002485.
9. Kathryn Dewey. Guiding Principles for C O M P L E M E N T a R y Feeding of the Breastfed Pa N a M E R I C a N H E a L t H O R G a N I Z A T I O N.; 2001.
10. FAO. Complementary Feeding for Children Aged 6-23 Months.; 2011. <http://www.fao.org/docrep/014/am866e/am866e00.PDF>.

LAMPIRAN

1. PERSONALIA TENAGA PENGABDIAN MASYARAKAT BESERTA KUALIFIKASINYA

| No | Nama Pelaksana | Bidang Keahlian | Tugas |
|----|------------------------------------|---|--|
| 1 | Evi Rinata, S.ST, M. Keb | Kebidanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun <i>workplan</i> Abdimas IbM 2. Sosialisasi program Abdimas IbM pada kader dan bidan desa 3. Kegiatan pendampingan kader kesehatan dalam pemilihan bahan, perhitungan nilai gizi MP-ASI 4. Presentasi Call for Paper Abdimas IbM di Acara Rakernas AIPKEMA-UNIMUS 5. Mengkoordinir acara launching dan peresmian produk IbM MABAKAZI 6. Evaluasi bersama Mitra terkait proses pemasaran dan keberlanjutan program 7. Mempersiapkan bahan dan materi untuk monev internal LPPM UMSIDA dan monev eksternal DRPM-DIKTI 8. Laporan kemajuan dan akhir ke SIMLITABMAS |
| 2 | SM Faridah Hanum, S.ST, MM, M.Kes | Kesehatan Masyarakat & Manajemen Bisnis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator observasi dan perijinan awal ke Mitra 2. Sosialisasi program Abdimas IbM pada kader dan bidan desa 3. Pendampingan kader dalam manajemen usaha dan strategi pemasaran MP-ASI & penyerahan barang untuk Mitra 4. Rencana Tindak Lanjut manajemen usaha dan strategi pemasaran 5. Membantu kegiatan launching dan peresmian produk IbM MABAKAZI (PIC publikasi media massa koran Jawa Pos) |
| 3 | Tutik Rusdyati, A.Per. Pen, M. Kes | Kesehatan Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi program Abdimas IbM pada kader dan bidan desa 2. Kegiatan pendampingan kader kesehatan dalam latihan produksi MP-ASI sesuai tahapan usia 3. Proses Produksi MP-ASI sesuai tahapan usia dan distribusi sampel MP-ASI pada balita 4. Membantu kegiatan launching |

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | <p>dan peresmian produk IbM MABAKAZI (PIC produksi MP-ASI sesuai tahapan usia)</p> <p>5. Bertanggung jawab dalam pembelian bahan baku, peralatan pendukung dan pembelian kebutuhan abdimas IbM</p> |
|--|--|--|--|

